

# Pengaruh educational assortative pasangan menikah terhadap pembagian aktivitas ekonomi dan jam kerja = The effect of married couples assortative education on the division of economic activities and working hours

Ratu Khabiba, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476549&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Studi ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh tingkat pendidikan pasanganmenikah terhadap pembagian aktivitas ekonomi dan alokasi jam kerja di rumah tangga. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap studistudipartisipasi bekerja perempuan, khususnya perempuan yang menikah, untuk melihat apakah nilai-nilai tradisional mengenai peran laki-laki dan perempuan berdasarkan gender di rumah tangga masih membentuk partisipasi bekerjaperempuan menikah di Indonesia disamping peningkatan pendidikan perempuan. Studi ini menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional SUSENAS tahun 2016 melalui metode regresi logistik multinomial. Hasil studi ini menunjukkan bahwa pasangan tipe heterogamy pendidikan, khususnya pasangan hypergamy memiliki peluang yang lebih tinggi untuk menjadi tipe pasangan single-worker, dibandingkan dengan pasangan tipe homogamy pendidikan tinggi. Pasangan yang memiliki peluang tertinggi untuk menjadi pasangan tipe dual-worker terdapat pada pasangan tipe homogamy pendidikan tinggi. Kemudian, dibandingkan dengan pasangan homogamy pendidikan tinggi, pasangan tipe heterogamy memiliki peluang yang lebih tinggi untuk menjadi pasangan tipe traditionalsharing. Dengan demikian, nilai-nilai tradisional dalam rumah tangga masih berperan dalam membentuk partisipasi bekerja perempuan menikah, terutama dilihat dari pengaruh jumlah anak balita yang dimiliki serta tinggal di wilayah perkotaan.

.....This study aims to analyse the effect of married couples' educational attainmentson the division of economic activities and working hours allocation amongthemselves in the household. This study contributes to the literature on women's participation in employment, especially among married women, to see whether the traditional values about gender roles in the household still continue to shape the employment participation among married women in Indonesia, despite of increasing women's human capital through education. This study utilizes the Indonesian National Socioeconomic Survey SUSENAS 2016 and estimates the results using the multinomial logit model. Our results show and evidence that, compared to high educated homogamy couples, educational heterogamy couples,especially hypergamy, have a higher probability of being a single worker type. High educated homogamy couples have the highest probability of being a dualworkertype. Moreover, compared to high educated homogamy couples,heterogamy couples have a higher probability of being a traditional sharing type. Thus, the traditional values of a family notion seem to still play a significant role in married women's employment, particularly in regard to the effects from the number of children under five and living in the urban area.